

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah (Fathoni, 2011, hal. 96).

Penelitian lapangan adalah situasi belajar di mana peneliti harus memahami tindakan dan kegiatan mereka sendiri serta orang-orang yang mereka pelajari. Instrumen utama penyelidikan sosial adalah peneliti, yang harus mempelajari bahasa lokal, tinggal di antara masyarakat dan berpartisipasi dalam kegiatan mereka dalam jangka waktu yang relatif lama untuk memperoleh pemahaman yang rinci tentang situasi yang diteliti (Robert G. Burgess, 2003, hal. 1)

Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, wawancara dan observasi (Nata, 2011, hal. 173)

Penelitian lapangan (*Field Research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan

untuk mengadakan penelitian tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara (Meleong, 2014, hal. 26)

Di dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu di Desa Haur Gading Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sifat penelitian

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi (Narbuko dan Achmadi, 2013, hal. 44).

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasisituasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (Nazir, 2011, hal. 4-5).

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pemasaran kerajinan anyaman purun di Desa Haur Gading Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka lokasi penelitian akan dilaksanakan di Desa Haur Gading Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara, karena industri rumah tangga kerajinan anyaman purun berpotensi sebagai lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Haur Gading dan perlu dikembangkan lagi dalam hal pemasarannya, pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan sebagai keterwakilan wilayah.

C. Subjek Dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah usaha kerajinan anyaman purun di Desa Haur Gading Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini tentang strategi pemasaran kerajinan anyaman purun di Desa Haur Gading pada masa pandemi Covid-19.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data yang dicari adalah data tentang strategi kerajinan anyaman purun di Desa Haur Gading pada masa pandemi Covid-19 dan data tentang kendala-kendala usaha kerajinan anyaman purun dalam memasarkan produknya pada masa pandemi Covid-19. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti atau petugasnya dari sumber pertama. (Suryabrata, 1987, hlm. 93). Maka, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua kelompok usaha kerajinan anyaman purun Desa Haur Gading Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu penunjang dari data-data yang telah dikumpulkan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data tentang gambaran lokasi desa, jumlah penduduk desa, jenis pekerjaan penduduk desa dan jenis produk kerajinan anyaman purun di Desa Haur Gading Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau sumber dimana peneliti mengambil data, sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi, bahwa sumber data adalah subjek darimana data diperoleh (Arikunto, 2002, hlm.114). Dengan demikian, sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informan dan dokumen. Informan penelitian ini adalah ketua kelompok usaha karajinan anyaman purun di Desa Haur Gading. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen milik pemerintah Desa Haur Gading Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara tentang informasi penting seperti lokasi desa dan sensus penduduk.

E. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono 2008, hlm. 401). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin menggali informasi dari seseorang lainnya yang sebagai

narasumber dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2004, hlm.180).

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan ketua usaha kerajinan anyaman purun di Desa Haur Gading mengenai strategi apa saja yang digunakan dan kendala-kendala dalam memasarkannya pada masa pandemi Covid-19.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil kerajinan anyaman purun dan profil desa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sebelumnya dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data tersebut untuk dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga

mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012, hlm.428).

Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia (Ashafa, 2013, hal. 16)

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan. Pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini terjadi secara terus menerus, selama penelitian. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Dalam hal ini, data dimaksud yakni data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Data tersebut masih terkumpul menjadi satu, dengan reduksi data maka data yang tidak perlu akan dibuang.

2. Teknik Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data penelitian dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data. Dengan demikian, data yang sudah diperoleh di lapangan akan

di tarik kesimpulan sesuai dengan tujuan. Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks naratif.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Dari awal pengumpulan data peneliti harus sudah mengerti apa arti dari hal-hal yang telah ditemui dengan melakukan pencatatan-pencatatan data. Data yang telah dianalisis secara kualitatif untuk ditarik suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini diawali dari proses pengumpulan data yang sesuai dengan rumusan permasalahan, mendefinisikan dari hal-hal yang ditemui dalam observasi langsung dan pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan secara utuh (Sugiono, 2015, hal. 91)